GOTAVA : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 3, Nomor 2, Desember 2025 Page 55-61
E - ISSN : 2987-8942 :10.59891/jpmgotava.v3i2.37

Pemberdayaan UMKM melalui Sosialisasi Pembukuan Sederhana Berbasis Microsoft Excel di Desa Ngrapah, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang

Diva Ayu Imanda Sari[1] ✉, Tri Nurul Khomidah[2], Eiffeliena Nur A.F.P[3], Ibnu Muttaqin[4], Lindu Aji Santoso[5]
[(1-5)]Program Studi Akuntansi Perpajakan, Universitas Diponegoro

✉ **Corresponding author**
(divaayuimanda@lecturer.undip.ac.id)

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in the local economy, including in Ngrapah Village, Banyubiru District, Semarang Regency. However, most MSME actors still face limitations in financial recording and bookkeeping, particularly in utilizing simple digital technologies such as Microsoft Excel. This community service activity aimed to improve the understanding and skills of MSME actors in preparing simple bookkeeping using Microsoft Excel to support more systematic and efficient financial management.

The activity was conducted using a participatory approach through socialization sessions, hands-on practice, discussions, and individual mentoring supported by a simple bookkeeping module. The participants consisted of 30 individuals in Ngrapah Village. Evaluation was carried out using a pre-test and post-test approach. The results showed a significant improvement in participants' understanding. Before the activity, 100% of participants did not understand business bookkeeping, whereas after the activity, 96.7% became highly knowledgeable and 3.3% were knowledgeable. In addition, 93.3% of participants demonstrated a high level of understanding in using Microsoft Excel for financial recording, and 90% stated that the activity was highly beneficial for their businesses.

These findings indicate that socialization and mentoring on simple Excel-based bookkeeping are effective in improving accounting literacy and strengthening the financial management capacity of MSMEs in a sustainable manner.

Keywords : *Bookkeeping, community service, financial management, Microsoft Excel, MSMEs*

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian lokal, termasuk di Desa Ngrapah, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang. Namun, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi keterbatasan dalam pencatatan dan pembukuan keuangan, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital sederhana seperti Microsoft Excel. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel guna mendukung pengelolaan keuangan usaha yang lebih sistematis dan efisien. Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif melalui sosialisasi, praktik langsung, diskusi, serta pendampingan individual dengan dukungan modul pembukuan sederhana. Peserta kegiatan berjumlah 30 orang yang berasal dari UMKM di Desa Ngrapah. Evaluasi dilakukan dengan pendekatan pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada tingkat pemahaman peserta. Sebelum kegiatan, sebanyak 100% peserta tidak memahami pembukuan usaha, sedangkan setelah kegiatan sebanyak 96,7% peserta menjadi sangat paham dan 3,3% paham. Selain itu, 93,3% peserta menunjukkan pemahaman yang tinggi dalam penggunaan Microsoft Excel untuk pencatatan keuangan, dan 90% peserta menilai kegiatan ini sangat bermanfaat bagi usaha mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan pendampingan pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel efektif dalam meningkatkan literasi akuntansi serta memperkuat kapasitas pengelolaan keuangan UMKM secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Manajemen keuangan, microsoft excel, pembukuan, pengabdian kepada masyarakat, UMKM*

Artikel info:
Diterima 7 October 2025; Disetujui 28 November 2025 ; Diterbitkan 30 December 2025

Copyright @ *Sari et al.*

PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian lokal, termasuk di Desa Ngrapah, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang. Berdasarkan data setempat, di desa ini terdapat beberapa unit UMKM yang bergerak di sektor kuliner, perdagangan, dan kerajinan tangan. Keberadaan UMKM tersebut berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Siregar et al., 2022).

Namun, dalam praktiknya, pelaku UMKM di Desa Ngrapah masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan usaha. Sebagian besar usaha masih menggunakan pencatatan manual atau bahkan belum melakukan pencatatan sama sekali, sehingga menyulitkan dalam proses evaluasi usaha, pengambilan keputusan, serta penyusunan laporan keuangan (Susilowati & Wahyudi, 2023). Rendahnya pemanfaatan teknologi digital sederhana juga menjadi hambatan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan usaha.

Pencatatan dan pembukuan merupakan aspek penting dalam keberlangsungan usaha karena berfungsi sebagai dasar dalam mengelola arus kas, mengetahui keuntungan usaha, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat (Zainal, 2024). Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan perangkat lunak sederhana seperti Microsoft Excel dapat menjadi solusi praktis dalam menyusun pembukuan usaha secara lebih sistematis dan efisien. Microsoft Excel memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan pencatatan transaksi, menyusun laporan laba rugi, serta memantau arus kas secara lebih terstruktur, akurat, dan mudah diakses (Triandi & Agustin, 2020).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pembukuan berbasis Microsoft Excel mampu meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih baik (Wahrini & Hasbi, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi akuntansi yang dikombinasikan dengan pemanfaatan teknologi sederhana dapat menjadi strategi efektif dalam memperkuat kapasitas pengelolaan usaha.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih sistematis, efisien, dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini melibatkan 30 peserta yang berasal dari UMKM di Desa Ngrapah, baik sebagai pemilik, pengelola, maupun pihak yang terlibat dalam operasional usaha. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak nyata dalam meningkatkan literasi akuntansi dan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM di tingkat desa.

METODE KEGIATAN

a. Identifikasi Kegiatan

Kegiatan ini diawali dengan identifikasi kebutuhan pelaku UMKM terkait pencatatan keuangan usaha. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta mengenai pembukuan sederhana dan penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu pencatatan keuangan. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar dalam menyusun materi sosialisasi dan pendampingan.

b. Peserta Kegiatan

Peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjumlah 30 orang yang berasal dari UMKM di Desa Ngrapah, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang. Peserta terdiri atas pemilik usaha, pengelola, maupun pihak yang terlibat dalam operasional usaha.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan melalui ceramah, praktik langsung, diskusi, dan pendampingan individual mengenai pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan sebagai berikut:

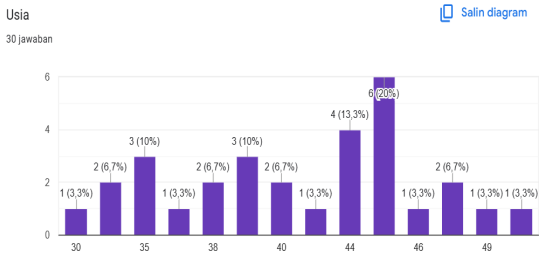
Gotava is Licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

1. Identifikasi Peserta
   Langkah awal dilakukan dengan menyelenggarakan survei lokasi dan pengumpulan data potensi terhadap daerah dan pelaku UMKM guna mengetahui kebutuhan mereka terkait pelatihan. Setelah itu, peserta dipilih berdasarkan tingkat pemahaman awal mereka terhadap pembukuan usaha dan penggunaan Microsoft Excel untuk pencatatan keuangan.Persiapan dan Pelaksanaan Sosialisasi
   Tim menyiapkan materi dan modul pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel yang disusun secara praktis dan mudah dipahami. Kegiatan sosialisasi kemudian dilaksanakan secara langsung dengan memberikan penjelasan mengenai pentingnya pembukuan usaha, pengenalan format pencatatan transaksi, serta praktik penyusunan pembukuan sederhana menggunakan Microsoft Excel.
2. Monitoring, Pendampingan, dan Evaluasi
   Setelah sosialisasi, peserta memperoleh pendampingan secara individual dalam menerapkan pembukuan sederhana sesuai kondisi usaha masing-masing. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan, serta untuk mengetahui sejauh mana peserta mampu menggunakan Microsoft Excel dalam pencatatan keuangan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel ini melibatkan 30 peserta yang berasal dari UMKM di Desa Ngrapah, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang. Peserta terdiri atas pemilik usaha, pengelola, maupun pihak yang terlibat dalam operasional usaha. Kegiatan dirancang untuk meningkatkan pemahaman peserta terkait pentingnya pembukuan usaha serta kemampuan menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu pencatatan keuangan.

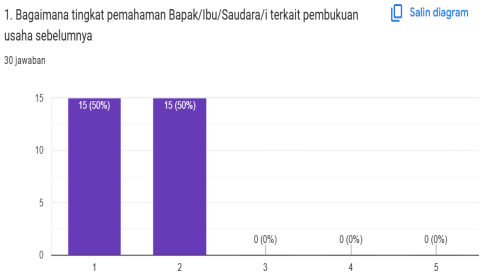
1. Karakteristik Peserta
   Mayoritas peserta adalah perempuan sebanyak 23 orang atau 76,7%, sedangkan peserta laki-laki berjumlah 7 orang atau 23,3%. Komposisi ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran dominan dalam aktivitas usaha mikro di Desa Ngrapah. Selain itu, sebagian besar peserta berada pada rentang usia produktif, yaitu 30–50 tahun. Kondisi ini menjadi faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan, karena kelompok usia produktif umumnya masih aktif mengelola usaha dan cukup adaptif terhadap pembelajaran keterampilan praktis.



Gambar 1. Usia Peserta

   Peserta juga berasal dari latar belakang pendidikan yang beragam, dengan dominasi lulusan SMA atau sederajat. Keragaman latar belakang pendidikan tersebut menunjukkan bahwa materi pembukuan sederhana perlu disampaikan secara praktis, kontekstual, dan mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan temuan Bo'ribayeva (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan bahan ajar yang sederhana dan variatif dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta dalam proses pembelajaran.
2. Kondisi Awal Pemahaman Peserta
   Hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa sebelum kegiatan dilaksanakan, seluruh peserta belum memiliki pemahaman yang memadai tentang pembukuan usaha. Sebanyak 15 orang atau 50% menyatakan sangat tidak memahami pembukuan usaha, sedangkan 15 orang lainnya atau 50% menyatakan tidak memahami. Temuan ini menegaskan bahwa permasalahan utama pada UMKM di Desa Ngrapah bukan hanya keterbatasan penggunaan teknologi, tetapi juga rendahnya literasi pembukuan dasar.

Gotava is Licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.



Gambar 2. Tingkat pemahaman awal peserta

Kondisi tersebut sejalan dengan hasil penelitian Sholikah et al. (2023) yang menunjukkan bahwa salah satu kendala utama UMKM dalam pencatatan keuangan adalah rendahnya pemahaman administrasi usaha dan belum terbiasanya pelaku usaha melakukan pencatatan transaksi secara teratur. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini relevan dengan kebutuhan mitra karena secara langsung menyasar persoalan mendasar yang mereka hadapi.

3. Peningkatan Pemahaman tentang Pentingnya Pembukuan

Setelah kegiatan sosialisasi dan pendampingan dilakukan, terjadi peningkatan yang sangat jelas pada tingkat pemahaman peserta terkait pentingnya pembukuan usaha. Sebanyak 29 orang atau 96,7% menyatakan sangat paham, sedangkan 1 orang atau 3,3% menyatakan paham. Tidak ada lagi peserta yang berada pada kategori tidak paham.

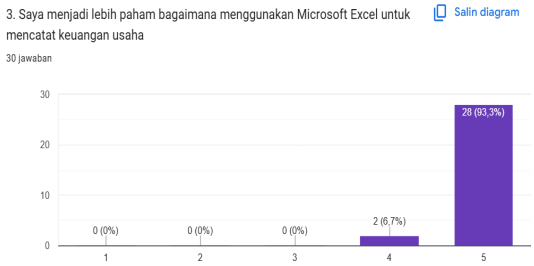


Gambar 3. Tingkat pemahaman peserta setelah kegiatan

Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode sosialisasi yang dipadukan dengan praktik langsung dan pendampingan individual berjalan efektif. Peserta tidak hanya menerima penjelasan secara teoritis, tetapi juga memperoleh contoh penerapan yang dekat dengan kondisi usaha mereka sehari-hari. Hasil ini sejalan dengan Wahrini dan Hasbi (2024), yang menunjukkan bahwa pelatihan pembukuan berbasis Microsoft Excel mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun laporan keuangan. Dengan demikian, peningkatan pemahaman peserta terjadi karena materi disampaikan secara kontekstual, bertahap, dan aplikatif.

4. Peningkatan Kemampuan Menggunakan Microsoft Excel

Pada aspek keterampilan teknis, hasil evaluasi menunjukkan bahwa 28 peserta atau 93,3% berada pada kategori sangat paham dalam penggunaan Microsoft Excel untuk pencatatan keuangan usaha, sedangkan 2 peserta lainnya berada pada kategori paham. Temuan ini menunjukkan bahwa Microsoft Excel dapat diterima dengan baik sebagai alat bantu pembukuan sederhana bagi UMKM.



Gambar 4. Tingkat pemahaman dalam menggunakan MS Excel

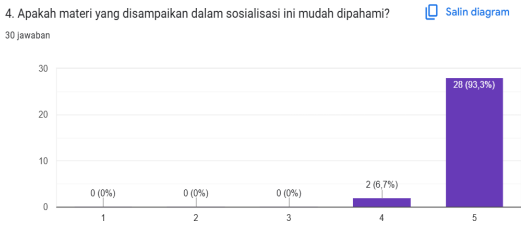
Hasil ini menunjukkan bahwa Microsoft Excel dapat diterima dengan baik sebagai alat bantu pembukuan sederhana bagi UMKM. Aplikasi ini relatif mudah diakses, fleksibel, dan tidak terlalu kompleks bagi peserta yang sebelumnya belum terbiasa dengan pencatatan digital. Temuan ini sejalan dengan Triandi dan Agustin (2020) yang menyatakan bahwa Microsoft Excel dapat meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan karena pencatatan menjadi lebih terstruktur dan mudah dikontrol. Temuan ini juga didukung oleh Irzavica et al. (2025) serta Nofiyanti et al. (2025) yang menegaskan bahwa Microsoft Excel merupakan media yang efektif untuk membantu pelaku UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih rapi dan akurat.

Gotava is Licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

5. Kejelasan Materi dan Modul sebagai Faktor Pendukung

   Sebanyak 28 peserta atau 93,3% menilai penyampaian materi sangat mudah dipahami, sementara 2 peserta atau 6,7% menilai mudah dipahami. Hasil serupa juga tampak pada evaluasi modul, dimana 28 peserta menilai modul sangat jelas dan 2 peserta menilai jelas.

   Temuan ini penting karena menjelaskan salah satu alasan utama meningkatnya pemahaman peserta setelah sosialisasi.



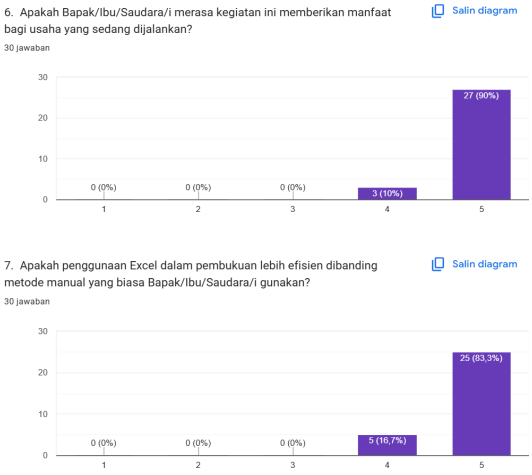
Gambar 5. Kejelasan Materi

Materi yang sederhana, bahasa yang mudah dipahami, dan contoh yang dekat dengan praktik usaha peserta membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Temuan ini menunjukkan bahwa kejelasan materi dan modul menjadi salah satu faktor penting yang mendukung peningkatan pemahaman peserta. Materi yang disusun secara sederhana, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan disertai contoh yang sesuai dengan aktivitas usaha peserta membantu proses pembelajaran berjalan lebih efektif. Hal ini sejalan dengan Novitasari et al. (2024) yang menegaskan bahwa penggunaan bahan ajar yang jelas dan sistematis dapat meningkatkan pemahaman peserta dalam proses pembelajaran. Selain itu, Bo'ribayeva (2025) juga menyebutkan bahwa efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh cara penyampaian materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta.

6. Kebermanfaatan dan Efisiensi Kegiatan

   Pada aspek kebermanfaatan, sebanyak 27 peserta atau 90% menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi usaha mereka, sedangkan 3 peserta atau 10% menyatakan bermanfaat. Selain itu, 25 peserta menyatakan bahwa pembukuan menggunakan Microsoft Excel lebih efisien dibandingkan metode manual. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga merasakan manfaat praktis dari kegiatan yang diikuti. Bagi pelaku UMKM, pembukuan berbasis Excel dinilai lebih efisien karena pencatatan menjadi lebih rapi,



Gambar 6. Kebermanfaatan dan Efisiensi Kegiatan

mudah dibaca kembali, dan lebih cepat diperiksa dibandingkan metode manual. Temuan ini sejalan dengan Susilawati et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan keuangan memberikan dampak positif terhadap kemampuan pelaku UMKM dalam menjalankan administrasi usaha. Selain itu, Kazanskaia (2025) menekankan bahwa efektivitas suatu workshop dapat dilihat dari manfaat yang dirasakan langsung oleh peserta serta keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

7. Motivasi Peserta untuk Menyusun Laporan Keuangan Secara Rutin

   Setelah mengikuti kegiatan, sebanyak 26 peserta atau lebih dari 80% menyatakan sangat termotivasi untuk membuat laporan keuangan secara rutin, sedangkan 4 peserta lainnya menyatakan termotivasi. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mendorong perubahan sikap peserta terhadap pentingnya pencatatan keuangan usaha.

Gotava is Licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
Copyright @ *Sari et al.*



Gambar 7. Tingkat motivasi peserta

Peningkatan motivasi ini dapat dipahami karena peserta mulai melihat hubungan langsung antara pembukuan dengan kemudahan dalam mengelola usaha dan mengambil keputusan. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mendorong perubahan sikap peserta terhadap pentingnya pencatatan keuangan usaha. Setelah peserta memahami manfaat pembukuan dalam memantau kondisi usaha dan mendukung pengambilan keputusan, mereka menjadi lebih terdorong untuk menerapkannya secara berkala. Dalam hal ini, Conner et al. (2017) menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh keyakinan dan niat untuk bertindak. Artinya, ketika peserta telah memahami manfaat pembukuan dan merasa mampu melakukannya, maka motivasi mereka untuk menerapkannya juga meningkat.

Sebanyak 30 peserta atau 100% memberikan penilaian tertinggi terhadap kegiatan sosialisasi. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan kebutuhan mitra dan dapat diterima dengan sangat baik oleh peserta.Tingginya penilaian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa kegiatan dianggap relevan, mudah dipahami, dan bermanfaat bagi peserta. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi yang sederhana, aplikatif, dan sesuai dengan kondisi nyata pelaku UMKM merupakan strategi yang tepat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Bongalonta dan Bongalonta (2025) juga menegaskan bahwa keberhasilan suatu program pelatihan sangat dipengaruhi oleh kesesuaian antara kebutuhan peserta dan desain kegiatan yang diberikan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan pendampingan pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan motivasi pelaku UMKM. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta, penyampaian materi yang mudah dipahami, penggunaan modul yang jelas, serta praktik langsung yang memberi pengalaman belajar nyata kepada peserta. Hasil ini menegaskan bahwa penguatan literasi pembukuan bagi UMKM akan lebih efektif apabila dilakukan melalui pendekatan yang praktis dan kontekstual. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga membangun kesiapan peserta untuk menerapkan pembukuan sederhana dalam pengelolaan usaha mereka secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel pada 30 peserta yang berasal dari UMKM di Desa Ngrapah terbukti meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pembukuan usaha dan keterampilan menggunakan Excel untuk pencatatan keuangan. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan motivasi peserta untuk menyusun laporan keuangan secara rutin. Keberhasilan program didukung oleh penyampaian materi yang sederhana, praktik langsung, serta pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Dengan demikian, kegiatan ini efektif sebagai upaya penguatan kapasitas pengelolaan keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Bongalonta, M. B., & Bongalonta, M. M. (2025). Training program for MSME owners: A needs assessment. International Journal of Multidisciplinary, 6(9), 4399–4405. https://doi.org/10.11594/ijmaber.06.09.15

Gotava is Licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
Copyright @ *Sari et al.*

Bo'ribayeva, S. A. (2025). Pecific features of improving lesson effectiveness. International Journal of Pedagogics, 5(6), 75–77. https://doi.org/10.37547/ijp/volume05issue06-22

Conner, M., McEachan, R. R. C., Lawton, R., & Gardner, P. (2017). Applying the reasoned action approach to understanding health protection and health risk behaviors. Social Science & Medicine, 195, 140–148. https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2017.10.022

Irzavica, N., Gusti, K. W., Hadi, N. T., Wiryanto, F. S., & Muslim, M. (2025). Generate financial reports for micro, small and medium enterprises (MSMEs) using Microsoft Excel. International Journal of Community Service Learning, 9(2), 292–300. https://doi.org/10.23887/ijcsl.v9i2.90698

Kazanskaia, A. N. (2025). Evaluating workshop effectiveness: Methods for continuous improvement and stakeholder engagement. https://doi.org/10.64357/neya-gjnps-ds-eng-wsh-09

Nofiyanti, N., Fajrin, A. M., Kamar, K., Winanti, W., Asbari, M., & Farhan, A. (2025). Efektivitas Microsoft Excel dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan: Studi literatur. Journal of Communication Education, 19(2), 10–16. https://doi.org/10.58217/joceip.v19i2.67

Novitasari, A. T., Pratikto, H., & Rahayu, W. P. (2024). Pengembangan modul bahan ajar berbasis website untuk meningkatkan hasil belajar pada materi mekanisme pasar. Research and Development Journal of Education, 10(1), 528. https://doi.org/10.30998/rdje.v10i1.23379

Sholikah, F. P., Iswanto, P., & Sumarni, N. (2023). Faktor-faktor kendala dalam pencatatan keuangan pada UMKM toko sembako. Journal of Trends Economics and Accounting Research. https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.879

Siregar, D. K., Sari, D. P., Pangestu, I. B. A., Pangestu, A. A. F., & Wahyuningrum, R. (2022). Menumbuhkan UMKM dengan pemanfaatan potensi desa. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. https://doi.org/10.56721/mulia.v1i2.76

Susilawati, M., Hermansyah, E. N., Majid, J., Fatmasari, R. K., & Ningrum, D. (2024). Effect of financial management training program on micro, small and medium enterprises (MSMEs) in area Y. Abdimas Indonesian Journal, 4(2), 831–838. https://doi.org/10.59525/aij.v4i2.545

Susilowati, E. N., & Wahyudi, A. (2023). Analysis of the implementation of digitalization of financial statements in micro, small, and medium enterprises. Open Access Indonesia Journal of Social Sciences. https://doi.org/10.37275/oaijss.v6i4.170

Triandi, T., & Agustin, M. (2020). Penggunaan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan untuk meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan. https://doi.org/10.37641/JIAKES.V2I1.100

Wahrini, R., & Hasbi, H. (2024). Financial bookkeeping training with Microsoft Excel for chicken farming UMKM in Parepare. Community. https://doi.org/10.61166/community.v3i1.74

Zainal, Z. (2024). The importance of financial management for companies. International Journal of Economics and Management Research, 3(1), 300–306. https://doi.org/10.55606/ijemr.v3i1.195

Gotava is Licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.